

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 17 SINGKAWANG

Mariana¹, Wasis Suprpto², Insan Suwanto³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Singkawang

Surel: mariana182185@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between parental attention and learning interest of grade V students of SDN 17 Singkawang. This research was conducted at SDN 17 Singkawang. The type of research is correlation with a quantitative approach. The sample used amounted to 26 students with the sampling technique using random sampling. Data analysis techniques using Pearson product moment correlation. The instrument used is a questionnaire sheet of parental attention with a questionnaire sheet of student interest in learning. The results of the study can be concluded that: (1) Parental attention is obtained data in the form of questionnaire scores from class V that the attention of parents of students by getting an average overall score of 67.69; (2) Overall interest in learning in class V SDN 17 Singkawang is high with an average overall score of 65.76; (3) There is a relationship between parental attention and interest in learning with the results of calculating the data of class VB students regarding parental attention and interest in learning known $t_{hitung} = 1.099$ and $t_{tabel} = 2.045$ obtained $t_{hitung} < t_{tabel} = 1.099 < 2.045$ then H_a is accepted and H_o is rejected.

Keyword: Parental Attention, Learning Interest, Elementary School

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar siswa kelas V SDN 17 Singkawang. Penelitian ini dilakukan di SDN 17 Singkawang. Jenis penelitiannya yaitu korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 26 orang siswa dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik analisis data menggunakan korelasi *pearson product moment*. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket perhatian orang tua dengan lembar angket minat belajar siswa. Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa: (1) Perhatian orang tua diperoleh data berupa hasil skor angket dari kelas V bahwa perhatian orang tua siswa dengan mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 67,69; (2) Secara keseluruhan minat belajar di kelas V SDN 17 Singkawang tergolong tinggi dengan rata-rata nilai keseluruhan 65,76; (3) Terdapat hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar dengan hasil perhitungan data siswa kelas VB mengenai perhatian orang tua dan minat belajar diketahui $t_{hitung} = 1,099$ dan $t_{tabel} = 2,045$ diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,099 < 2,045$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan awal atau jenjang pertama yang harus di tempuh pada Pendidikan formal di Indonesia. Dengan demikian Pendidikan haruslah menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Pendidikan dasar yang wajib di Indonesia yaitu 12 tahun. 6 tahun pertama di lakukan di sekolah dasar (SD), selanjutnya 3 tahun ke dua di lakukan di sekolah menengah pertama (SMP) dan 3 tahun selanjutnya di sekolah menengah atas (SMA). Pendidikan dasar yang di selenggarakan yaitu untuk memberikan keterampilan dasar bagi siswa agar nantinya siap menempuh Pendidikan lebih lanjut.

Menurut Soeprapto (2013) Pendidikan, terutama pendidikan formal adalah salah satu proses dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa yang penting. Sumber manusia yang terdidik sebagai hasil pendidikan akan besar berpengaruhnya pada perkembangan hidup bermasyarakat dan berbangsa. Dalam keluarga, peran orang tua bertanggung jawab memberikan pendidikan yang layak terhadap anak-anaknya dengan berdasarkan nilai-nilai akhlak dan spiritual. Namun tidak semua orang tua dapat melakukannya, hal ini dikarenakan di dalam kehidupan bermasyarakat seringkali ditemukan anak-anak, khususnya para remaja dengan perilaku yang tidak sepatutnya.

Seperti salah satu contoh dalam kehidupan sehari-hari dapat ditemukan pada anak-anak yang kurang memiliki perhatian dari orang tua dapat memicu terjadinya depresi. Menurut Davison et al (2012) depresi merupakan kondisi emosional yang biasanya ditandai dengan kesedihan yang teramat sangat, perasaan

tidak berarti dan bersalah; menarik diri dari orang lain; tidak dapat tidur, kehilangan selera makan, kehilangan minat serta kesenangan dalam aktivitas yang sering dilakukan.

Dalam hal ini, tidak semuanya apa yang di inginkan oleh para orang tua akan tercapai sesuai dengan apa yang mereka harapkan, bisa saja apa yang mereka inginkan tidak dikehendaki oleh anak-anak mereka. Tentu saja hal ini akan membuat anak menjadi depresi nantinya, karena kurangnya perhatian dan tuntutan orang tua terhadap anak. Depresi adalah gangguan mental serius yang bisa berakibat fatal bagi pengidap maupun keluarganya, bisa menimpa berbagai usia tidak hanya untuk orangtua, anak-anak pun bisa mengalami depresi.

Salah satu faktor pemicu anak-anak terkena depresi adalah kurangnya perhatian dari orang tua. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak di lingkungan nya sehari-hari. hal tersebut dapat terjadi karena di sebabkan kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua, serta kurangnya menanamkan nilai-nilai moral terhadap anak-anaknya (Kriswanto, 2005). Belum lagi berbagai macam tuntutan dan kebutuhan hidup yang harus terpenuhi yang ada di dalam kehidupan ini salah satunya adalah tuntutan ekonomi yang harus terpenuhi.

Keinginan dalam belajar tentunya didasari pada minat, karena minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya diiringi dengan adanya perasaan senang, karena itu seseorang merasa ada ketertarikan dalam proses belajar. Melihat arti situasi atau ciri-ciri yang dihubungkan minat belajar adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang dengan kebutuhan-kebutuhan atau keinginan-keinginan sendiri Sardiman

(2014). Suatu kegiatan selalu diperhatikan dan diikuti secara terus-menerus oleh seseorang dan akan diiringi dengan perasaan senang dalam melakukannya karena ada minat didalam diri siswa tersebut. Karena pada dasarnya minat memberikan dampak secara langsung bagi siswa.

Belajar tentunya harus didasari dengan minat, supaya terdapat dorongan dalam diri siswa saat melakukan pembelajaran. Orang tua sangatlah penting untuk mempengaruhi atau menumbuhkan motivasi, minat dan kebiasaan belajar anak. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Kusuma bahwa orang tua masih perlu memotivasi dan memberikan perintah kepada anaknya untuk mulai belajar, khususnya belajar yang berhubungan dengan materi pelajaran, adanya dorongan yang diberikan oleh orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak melalui perhatian-perhatian yang efektif dan mudah diterima oleh anak, maka anak akan mendapatkan berbagai pelajaran serta pengetahuan awal dari orang tua, termasuk dalam kegiatan belajar (Yulianti, 2021).

Peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa atau yang mempunyai dampak besar terhadap sikap dan perilakunya dilingkungan khususnya lingkungan sekolah adalah minat dalam belajar. Pada kegiatan pembelajaran siswa yang mempunyai tingkat minat belajar yang tinggi akan lebih berusaha dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki minat dalam pembelajaran. Minat belajar yang ada pada diri siswa agar semakin meningkat, harus selalu dipupuk secara terus-menerus supaya dapat tertanam minat didalamnya.

Ada beberapa faktor yang dapat menurunkan minat belajar siswa, salah satunya adalah pembelajaran yang

kurang menarik perhatian siswa dan siswa akan malas dalam belajar serta tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran yang diberikan, dan siswa juga suka bermain atau mengobrol bersama temannya saat pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan siswa tidak memiliki konsentrasi dalam belajar dan membuat siswa jadi kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan pada proses pembelajaran. Dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis adalah menyebabkan minat belajar sehingga individu secara aktif dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan Guiford (Lestari & Yudha, 2018). Pada proses pembelajaran, tentunya minat memiliki pengaruh didalamnya supaya siswa bisa menentukan bagaimana keinginan atau minat yang akan membuatnya merasa nyaman pada saat belajar. Kesenangan belajar pada proses pembelajaran merupakan suatu minat sehingga memiliki ketertarikan saat belajar seperti adanya rasa suka dan keterlibatan. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Menurut Purwanto dan Hamalik (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Seseorang yang tidak memiliki minat dalam proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Contohnya seperti faktor internal yang mempengaruhi minat adalah motivasi, perhatian belajar, dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor metode guru mengajar, ruang kelas (fasilitas), dan teman bergaul.

Pada dasarnya minat memberikan pengaruh dalam

pembelajaran, jika minat belajar siswa rendah maka guru akan sulit untuk menyampaikan pembelajaran dikarenakan kurangnya perhatian dan pemahaman pada diri siswa, tetapi jika minat belajar siswa tinggi, maka guru pun akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Uno (2010) mengartikan minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya. Sebab kegiatan yang diminati siswa akan diperhatikan oleh siswa tersebut dengan baik, secara intensif yang diikuti dengan perasaan senang pada saat belajar.

Oleh karenanya, minat belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang. Perhatian orang tua juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keadaan dalam proses belajar siswa. Orang tua merupakan salah satu faktor penyebab yang mempengaruhi keadaan anak dalam proses belajar. Menurut Abu dan Munawar (2015), kepribadian anak-anak yang belajar hidup atas nilai-nilai yang tinggi, maka orang tua seharusnya berusaha menjadi contoh dari apa yang mereka hayati dan alami.

Karena pada dasarnya pendidikan memiliki peranan yang sangat penting yang pastinya dimulai dari rumah atau keluarga, dan tentu saja orang tua berperan dalam pengembangan diri seorang anak agar bisa menjadi manusia yang berguna bagi agama, orang tua, masyarakat, serta bangsa nantinya. Dalam keluarga, orang tua sangat bertanggung jawab terhadap anak-anaknya (Marliyani, 2010). Oleh sebab itu, pentingnya pengawasan dari orang tua pada proses pembelajaran anaknya.

Namun tidak banyak orang tua yang memiliki pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan anaknya

saat belajar di rumah dan tempat anaknya sekolah. Berdasarkan hasil penelitian di SDN 17 Singkawang, diperoleh data dari wali kelas V mengenai pekerjaan, pendidikan, serta latar belakang orang tua siswa, khususnya siswa kelas V yang hampir sebagian besar pekerjaan orang tua siswa merupakan pegawai, seperti Guru, Polisi, TNI, Banker. Kemudian sebagai pengusaha seperti pedagang baju dan kue. Ada juga yang bekerja sebagai buruh seperti kuli bangunan dan tukang parkir.

Orang tua disibukkan dengan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Dalam hal ini, bentuk perhatian orang tua bermacam-macam ada yang kurang memberikan bimbingan pada saat anak kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah, dan ada juga orang tua yang selalu memberi motivasi agar anak bersemangat dalam belajar, serta partisipasi dalam pembelajaran di sekolah. Serta ketika anak mendapatkan perhatian dari orang tua, tentu saja anak akan memiliki minat dalam belajar sehingga nantinya akan terjadi peningkatan hasil belajar pada anak.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti melihat penelitian ini sangat perlu untuk dilakukan, serta untuk menambah kajian tentang perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Selain itu, sangat diperlukan juga pengawasan dan pemantauan baik dari pihak guru di sekolah ataupun orang tua di rumah dalam proses pembelajaran anak agar prestasinya memuaskan. Peneliti juga berharap supaya orang tua bisa memberikan perhatian lebih agar siswa memiliki minat belajar yang baik dan mereka lebih semangat dalam belajarnya. Untuk itu, perlu diadakan sebuah kajian dalam bentuk penelitian dengan judul Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan

Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 17 Singkawang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian korelasi suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (Variabel bebas) dan variabel lainnya (variabel terikat) Siregar (2015: 200). Penelitian korelasi dalam penelitian ini untuk melihat hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas V SDN 17 Singkawang.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasi dimana hubungan antara variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua siswa dan variabel terikat yaitu minat belajar siswa. Adapun desain penelitian ini menggunakan hubungan asimetris (searah) dapat dilihat pada gambar sebagai berikut: (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

X= Perhatian Orang Tua siswa

Y= Minat Belajar = Hubungan.

Tempat penelitian merupakan hal terpenting yang dilakukan ketika ingin melakukan penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri

17 Singkawang yang beralamatkan di Jl. Bambang Ismoyo Kelurahan Jawa.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023 pada semester II (dua) tahun ajaran 2022/2023.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013). Elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian Sukardi (2017: 53). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 17 Singkawang yang berjumlah 77 orang.

Sampel Penelitian Siyoto dan Sodik (2015) "Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diperoleh dengan mengikuti prosedur tertentu sehingga populasi tersebut dapat diwakili". Sampel dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas V dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Sugiyono (2017) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Untuk memperoleh kejelasan dan menghindari kesalah pahaman penafsiran dalam judul penelitian ini, maka beberapa istilah perlu di tegaskan yakni:

Adapun perhatian orang tua yang dimaksud dalam pengertian ini adalah bentuk kasih sayang, kepedulian maupun simpati orang tua terhadap keadaan siswa kelas V SDN 17 Singkawang. Bentuk kasih sayang orang tua merupakan

perhatian orang tua terhadap anaknya sangat beragam.

Adapun Minat Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan siswa kelas V SDN 17 Singkawang pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Angket juga sering dikenal sebagai kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2019).

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya baik Sugiyono (2018). Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dijabarkan, maka instrumen pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Lembar Angket Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini terfokus pada siswa kelas V SD dan dalam melakukan analisis data serta memudahkan penulis untuk menganalisis tabulasi dari seluruh angket yang telah terkumpul. Responden cukup menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Angket Minat Belajar Siswa angket merupakan sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden, penelitian ini menggunakan Lembar Angket Minat Belajar siswa terdiri dari 20 pernyataan yang di adopsi dari (Lestari & Yudhanegara 2015) dengan hasil

validitas sebesar 4,70 kriteria Cukup. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Skala Guttman adalah tipe skala yang menginginkan jawaban tegas dari responden dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada pernyataan atau pertanyaan yang sudah diberikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, dimana dalam teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data. Sebelum menjawab rumusan masalah 1, 2, dan 3, peneliti akan menggunakan beberapa langkah-langkah yaitu sebagai berikut: 1. Untuk menjawab sub masalah pertama, yaitu mengenai persentase siswa terhadap perhatian orang tua dilakukan dengan cara :

- a. Penulis akan memberikan angket perhatian orang tua kepada siswa kelas V SD Negeri 17 Singkawang yang mana siswa diminta menjawab secara mandiri.
- b. Menghitung skor hasil angket perhatian orang tua siswa menggunakan rumus:
$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2008)
P=persentase
F= frekuensi dari setiap jawaban angket n = jumlah responden
- c. Hasil perhitungan presentase disesuaikan dengan kriteria perhatian orang tua. Adapun kriteria siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Angket Perhatian Orang Tua

Interval Skor	Kriteria
80% < P ≤ 100%	Sangat Tinggi
60% < P ≤ 79%	Tinggi
40% < P ≤ 59%	Cukup
20% < P ≤ 39%	Rendah
0% < P ≤ 19%	Sangat Rendah

(Lestari & Yudhanegara, 2015)

Untuk menjawab sub masalah ke 2, yaitu mengetahui bagaimana minat belajar siswa di kelas V di SD negeri 17 Singkawang dilakukan dengan cara seperti berikut: Setelah penyebaran angket selesai dilakukan, selanjutnya hasil angket siswa diperiksa dan dilakukan penskoran. Skor yang diberikan disesuaikan dengan rubrik penskoran. Menganalisis hasil yang diperoleh dengan menghitung presentase

skor angket yang diperoleh oleh para siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase(P)} = \frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

(Safitri & Dkk, 2016:17)

Adapun kriteria rata-rata minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Minat Belajar Siswa

Interval Skor	Kriteria
80% < P ≤ 100%	Sangat Tinggi
60% < P ≤ 79%	Tinggi
40% < P ≤ 59%	Cukup
20% < P ≤ 39%	Rendah
0% < P ≤ 19%	Sangat Rendah

(Lestari & Yudhanegara 2015: 93)

Kriteria ini untuk mendeskripsikan per indikator minat belajar pada kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, atau sangat rendah. Untuk menjawab sub masalah 3, yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara perhatian orang tua siswa dengan minat belajar siswa. Untuk menghitungnya terlebih dahulu menghitung derajat hubungan dengan menggunakan rumus analisis regresi dan kolerasional sederhana yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Persyaratan pertama normalitas menyatakan bahwa untuk setiap X nilai-nilai Y yang

bersesuaian harus berdistribusi normal. dan menggunakan alat berbantuan Excel. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Kuadrat sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Siregar, 2017: 10)

Keterangan:

f_o = Frekuensi Observasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk). Dengan kriteria pengujian apabila χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel artinya data berdistribusi tidak normal dan jika

X^2 hitung < X^2 tabel artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan Sugiyono dan Susanto (2015). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Regresi yang dimaksud adalah regresi linear sederhana yang dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi

Apabila ada kenaikan memiliki tanda plus atau penurunan yang memiliki tanda minus terhadap nilai Y untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan sebagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan metode sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Ismail, 2018: 374-375)

c. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menghitung korelasi data berdistribusi normal menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* (r) dan uji hipotesis dilakukan dengan cara manual. Rumus koefisien korelasi person, digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio. Adapun

rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor tiap item

$\sum y$ = Jumlah skor total (Seluruh item)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Tingkat Perhatian Orang Tua Siswa Kelas V SDN 17 Singkawang

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh hasil angket perhatian orang tua siswa yang disebar ke 26 siswa kelas V SDN 17 Singkawang. Hasil angket dihitung dengan rumus persentase:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2008)

P = persentasi

F = frekuensi dari setiap jawaban angket

n = jumlah responden

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menentukan persentase data angket yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data normal atau tidak peneliti menggunakan uji chi kuadrat. Dengan kriteria pengujian apabila X^2 hitung $\geq X^2$ artinya data berdistribusi tidak normal dan jika X^2 hitung < X^2 tabel artinya data berdistribusi normal hasil analisis uji chi kuadrat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Chi Kuadrat

Variabel	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
Perhatian Orang Tua	6,3328	7,814	Berdistribusi normal
Minat Belajar	5,9878	7,814	Berdistribusi normal

Dari Tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa hasil perhitungan uji normalitas data pada perhatian orang tua didapatkan X² hitung yaitu 6,3328 dan X² tabel adalah 7,814, karena X² hitung ≤ X² tabel yaitu 6,3328 ≤ 7,814 maka data berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas pada minat belajar didapatkan X² hitung yaitu 5,9878 dan X² tabel adalah 7,814. Karena X² hitung ≤ X² tabel yaitu 5,9878 ≤ 7,814 maka data berdistribusi normal. Karena data angket perhatian orang tua dan minat belajar berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji linearitas analisis korelasi atau regresi linear.

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menentukan persentase data angket yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data normal atau tidak peneliti menggunakan *Test For Linearity*. Dengan kriteria pengujian apabila X² hitung ≥ X² artinya data berdistribusi tidak normal dan jika X² hitung < X² tabel artinya data berdistribusi normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-2. Hasil analisis *Test For Linearity* dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Test For Linearity

Sumber Varians (SV)	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F _{tabel}	F _{hitung}
Total	26	-	-	0,7186	2,45

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa perhitungan data menggunakan uji linear. F_{tabel} adalah 0,7186 dan F_{hitung} adalah 2,45 dengan α = 5% dan dk pembilang 26 dan dk penyebut 26 Berdasarkan hasil perhitungan uji linear f_{hitung} ≥ f_{tabel} yaitu 0,7186 < 2,45 maka kelas perhatian orang tua dan minat belajar mempunyai pola atau data yang linear. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara perhatian orang tua dengan minat

belajar siswa kelas V SDN 17 Singkawang.

b. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji linear diperoleh bahwa data kelas V mengenai perhatian orang tua dan minat belajar berdistribusi normal dan pola atau data yang linear. Maka untuk menguji kesamaan rata-rata perhatian orang tua dan minat belajar menggunakan uji hipotesis. Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peneliti menggunakan koefisien uji

korelasi *Pearson product moment*
dengan kriteria pengujian jika

Koefisien hasil perhitungan uji
hipotesis sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Korelasi *Pearson Product Moment*

Hasil Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	Nilai
Korelasi PPM	0,832
T-hitung	6,745
T-tabel : $\alpha (0,05)$, dan $dk = n-2$	2,045
Kriteria	Ada hubungan/terdapat hubungan

Hasil perhitungan yang telah di lakukan, di dapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,832 yang artinya memiliki hubungan berdasarkan tingkat korelasi. Tingkat korelasi yaitu berkriteria sangat tinggi. Setelah di dapatkan nilai korelasi PPM sebesar 0,832. Selanjutnya mencari t hitung, dengan jumlah siswa (n) =26 orang, maka di dapatkan nilai t hitung sebesar 6,745. Langkah selanjutnya menentukan t tabel, dengan menggunakan taraf signifikansi adalah $\alpha=0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 26 orang, sehingga didapat nilai t tabel 2,045.

Pembahasan

Perhatian orang tua siswa kelas V Berdasarkan Tabel 4.1 dan gambar 1 dapat diketahui bahwa siswa yang mengatakan perhatian orang tua dengan kriteria sangat tinggi dapat disimpulkan dari 26 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian. Penelitian Andini (2018) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar

siswa di SDN Brodot II Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang. di ketahui bahwa siswa yang memiliki perhatian orang tua dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 6 siswa (23,07%), kriteria tinggi sebanyak 12 siswa (46,15%), kriteria cukup sebanyak 6 siswa (23,07%) dan kriteria rendah sebanyak 2 siswa (7,692%) dan sangat rendah (0%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas V SDN 17 Singkawang pada kriteria tinggi. Kusuma (2013:23) bahwa orang tua masih perlu memotivasi dan memberikan perintah kepada anaknya untuk mulai belajar, khususnya belajar yang berhubungan dengan materi pelajaran, adanya dorongan yang diberikan oleh orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak melalui perhatian-perhatian yang efektif dan mudah diterima oleh anak, maka anak akan mendapatkan berbagai pelajaran serta pengetahuan awal dari orang tua, termasuk dalam kegiatan belajar.

Bagaimana minat belajar siswa, Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan dalam belajar sehingga dapat menyebabkan perubahan

pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Wisnu Adi Wibowo (2011) dalam penelitiannya yang berjudul implementasi model pembelajaran ular tangga untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah melalui penerapan penilaian instan pada siswa kelas XI IPS 3 SMAN secara kuantitatif diperoleh data bahwa, terdapat 7 siswa (26,92%) kriteria sangat tinggi, 12 siswa (46,15%) kriteria Tinggi, 5 siswa (19,23%) kriteria Cukup, dan 2 siswa (7,692%) dengan kriteria rendah. (Prihatini, 2017). Minat belajar dapat timbul disebabkan adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingat apa yang sudah dipelajari. Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu, (1) faktor dorongan dari dalam, (2) faktor motivasi sosial, dan (3) faktor emosional (Tafonao, 2018).

Perhatian orang tua dan minat belajar pada siswa, Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, peneliti menemukan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis $t_{hitung} = 1,099$ dan $t_{tabel} = 2,045$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,099 > 2,045$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas V SDN 17 Singkawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar memiliki pengaruh yang tinggi pada siswa kelas V SDN 17 Singkawang. Sesuai dengan sub-sub masalah penelitian, maka secara khusus disimpulkan:

Perhatian orang tua diperoleh data berupa hasil skor angket dari kelas V bahwa perhatian orang tua siswa dengan mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 67,69; kriteria sangat tinggi sebanyak 6 siswa (23,07%), kriteria tinggi sebanyak 12 siswa (46,15%), kriteria cukup sebanyak 6 siswa (23,07%) dan kriteria rendah sebanyak 2 siswa (7,692%). Berdasarkan hasil perhitungan olah data tersebut dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa tinggi, akan tetapi berbeda dengan hasil pra riset yang saya lakukan terdapat perhatian orang tua tergolong rendah.

Secara keseluruhan minat belajar di kelas V SDN 17 Singkawang cenderung memiliki minat belajar dari sampel sebanyak 26 yang secara kuantitatif diperoleh bahwa, minat belajar tergolong tinggi dengan rata-rata nilai keseluruhan 65,76; terdapat 7 siswa (26,92%) kriteria sangat tinggi, 12 siswa (46,15%) kriteria Tinggi, 5 siswa (19,23%) kriteria Cukup, dan 2 siswa (7,692%) dengan kriteria rendah. Memiliki kecenderungan minat belajar.

Terdapat hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar dengan hasil perhitungan data siswa kelas V mengenai perhatian orang tua dan minat belajar diketahui $t_{hitung} = 1,099$ dan $t_{tabel} = 2,045$ diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,099 < 2,045$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin

Allah SWT adalah satu-satunya yang memiliki segala kemuliaan yang telah memberikan Rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal penelitian ini. Dalam penelitian jurnal ini tentu banyak pihak yang telah membantu penelitian serta penyusunan jurnal. Terima kasih kepada pihak yang telah membantu penelitian dan penyusunan jurnal ini, diantaranya peneliti ucapan terimakasih banyak untuk:

1. Kedua orang tua penulis karena telah memberikan kasih sayang dan semangat serta motivasi yang luar biasa dalam penyelesaian jurnal penelitian ini.
2. Kedua adik penulis yaitu Ilham dan Wahyu terima kasih telah banyak membantu menghibur, memberikan semangat, memberikan doa dan dukungannya.
3. Rekan-rekan penulis yang telah membantu dalam penelitian untuk jurnal ini yaitu Nurhayati, Yuni Ariyanti, Ruri Azuri, Evi Juliarni dan Fitriani karena telah membantu penulis untuk mendapatkan data pada jurnal penelitian ini.
4. Semua teman-teman angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis.
5. Kepala sekolah, wali kelas V, dewan guru beserta staff Sekolah Dasar Negeri 17 Singkawang terima kasih telah banyak membantu mencari serta

mengumpulkan data pada jurnal penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2), 205-215.
- Aisah, Tandri. (2021). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa*. STKIP Singkawang.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin, B., & Wahyuni, E. N. (2015). Teori belajar dan pembelajaran.
- Davison, G. C., Neale, J. M., & Kring A. M. (2012). Psikologi Abnormal Edisi Kesembilan. Jakarta: Rajawali.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Mata Pelajaran IPA SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Endriani, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2). <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/708>
- Fahturrohman, Pupuh. (2013). *Pengembangan Pendidikan*

- Karakter. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2020). Disposisi matematis dan kemandirian belajar mahasiswa pada perkuliahan daring berbantuan google classroom masa covid-19. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 53-64. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v7i2.1068>
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ismail, H. F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana.
- Kriswanto, C. (2005). *Keluarga Permata Hatiku*. Jakarta: Jagadnita Publishing Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2019). *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mamik, D. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pratikno. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Intensitas Belajar Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Cahyana Kecamatan Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/ 2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Romlah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Sardiman. (2014). *"Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, S., Veronica, M. S., Susilawati, C. D. K., Nur., Tjiptodjojo, K.I. (2017). *Statistika II Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siregar, S. (2015). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.



- Slamato. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeprapto, S. (2013). Landasan aksiologis sistem pendidikan nasional Indonesia dalam perspektif filsafat pendidikan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2), 266-276. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/1485>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Uno, H. B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianti, M. (2021). *Pengaruh Peran Orang Tua Selama Belajar di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Kelas III di SD Negeri Montok 1 Pamekasan* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).